



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
STKIP PGRI SUMENEP**

**Website : [www.stkipgrisumenep.ac.id](http://www.stkipgrisumenep.ac.id)**

**Jl. Trunojoyo Gedung Sumenep Telp. (0328) 664094 – 671732 Fax. 671732**

**SURAT PERNYATAAN PENGECEKAN  
SIMILARITY ATAU ORIGINALITY**

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Petugas Check Plagiasi STKIP PGRI Sumenep, menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya ilmiah ini telah dilakukan cek dan dinyatakan lolos plagiasi menggunakan Aplikasi Turnitin dengan batas maksimal toleransi 20% atas nama:

**Nama** : **Dr. IWAN KUSWANDI, M.Pd.I**  
**NIDN** : **0707018701**  
**Program Studi** : **PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

No	Judul	Jenis Karya	Hasil
1	PULIH BERSAMA BANGKIT PERKASA 4	Artikel	17 %

Demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya

Sumenep, 13 April 2023

  
Pemeriksa

# 4.\_Buku\_G\_20\_Iwan.pdf

*by*

---

**Submission date:** 12-Apr-2023 02:59PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2062371553

**File name:** 4.\_Buku\_G\_20\_Iwan.pdf (441.21K)

**Word count:** 2815

**Character count:** 21521

# **PULIH BERSAMA BANGKIT PERKASA 4**

Gagasan Optimis dari Indonesia untuk  
Kebangkitan Dunia Pasca Pandemi Covid-19

Editor:

**Yuardi Syukur**  
**Anisah Setyaningrum**  
**Sitta Rosdaniah**



#### **Pulih Bersama Bangkit Perkasa 4**

Gagasan Optimis dari Indonesia untuk

Kebangkitan Dunia Pasca Pandemi Covid-19

©2022 Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

ISBN 978-623-313-485-9 (no.jil.lengkap)  
ISBN 978-623-313-489-7 (jil.4)  
ISBN 978-623-313-490-3 (no.jil.lengkap PDF)  
ISBN 978-623-313-494-1 (jil.4 PDF)  
xiv, 307 halaman; 14 x 21 cm

Diterbitkan atas kerja sama Rumah Produktif Indonesia dan Perpunas Press

Penulis:

**Guntur Subagja Mahardika | Indria Sari Susanti | Ahmad Rofiki Rahman  
Anik Rofaida | Azman Ridha Zain | Batari Oja | Eman Hermawan  
Efrial Ruliandi Silalahi | Erwan Mayulu | Heru Dwi Herbowo  
I Dewa Made Suka | IGN Agung Wiryanata | Jeanne Francoise  
Michael H. Hadylaya | Rahayu Putri Agustina | Rahman Tanjung  
Reno Yonora | Roswita M. Aboe | Syahrudin Y.S | Tutut Bina S  
Ade Chairil Anwar | Ahmad Fikri Sabiq | Amirudin | Arlen Ara Guci  
Ary Yulistiana | Asriyati Nadjamuddin | Azaz Akbar  
Chrisma Juita Nainggolan | Diah Asih Sukesi | Dian Novrini | Erwin Firdaus  
Dhika Andraresti Lazuardi | Hamli Syaifullah | Iwan Kuswandi | Kamarudin  
Madame Heddy | Muhammad Nasir Pariusamahu | Choiril Anwar | Muhammad Anis  
Ngesti Budi Lestari | Noralia Purwa Yunita | Raiders Marpaung  
Frial Ramadhan Supratman | Resti Fitriyani | Robi'ah Al-Adawiyah | Sari Wulandari  
Sri Margawati | Sri Rahayu Utami | Sry Eka Handayani | Supangat Rohani  
Tatang Hidayat | Thamrin Dahlan | Tien Rahmiatin | Widwi Astuti | Winaria Lubis  
Yanuarti Nurida Zusmayanti | Mutawadhiah**

Editor : **Yanuardi Syukur, Anisah Setyaningrum,  
Sitta Rosdaniah**

Desainer Cover : **Andhika Wira UN, Helfi Tristeawan**

Penata Letak : **Helfi Tristeawan**

**Penerbit Perpunas Press**

**Anggota IKAPI**

Jl. Salemba Raya No.28a Jakarta

Surel: [press@perpusnas.go.id](mailto:press@perpusnas.go.id)

Laman: <https://press.perpusnas.go.id>

Hak cipta dilindungi undang-undang ada pada Penulis

Hak penerbitan ada pada Penerbit

## Sambutan Kepala Perpustnas RI

Perpustakaan Nasional RI menyambut baik inisiatif penerbitan buku ini dalam rangka menyukseskan event internasional G20. Indonesia mendapatkan kepercayaan dunia untuk menjadi Presidensi G20 setelah Italia. Amanat tersebut sangat strategis untuk menampilkan peran Indonesia dalam menyelesaikan berbagai masalah global yang menjadi pembahasan forum G20.

Perpustakaan Nasional RI sejak awal mendukung berbagai program literasi di Indonesia dalam upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Penerbitan berbagai naskah dilakukan sebagai bentuk kesadaran akan pentingnya warisan intelektual bangsa. Bangsa Indonesia bisa terus maju dan berkembang sebab merawat warisan intelektual yang telah dihasilkan oleh pendahulu kita di masa lalu dan kini saat ini untuk masa depan.

Sebagai Kepala Perpustakaan Nasional RI saya mengucapkan terima kasih kepada inisiator dan tim editor serta para penulis dari Sabang sampai Merauke yang telah menulis berbagai topik dalam rangka penyusunan buku yang dipersembahkan untuk event G20. Kolaborasi ini saya harapkan dapat terus dijaga untuk melahirkan karya-karya terbaik dalam berbagai topik. Selamat kepada seluruh penulis, dan sukses untuk event G20 Presidensi Indonesia.

Jakarta, September 2022



M. Syarif Bando



## Pengantar Penerbit

Perpusnas Press adalah lembaga penerbitan Perpusnas RI yang didirikan berdasarkan surat keputusan Kepala Perpusnas tanggal 23 Juli 2019. Tugasnya adalah menerbitkan karya tulis dan publikasi di bidang perpustakaan dan kepastakawanan. Seiring dengan tugas itu, maka Perpusnas Press berkomitmen untuk membantu penulis Indonesia agar mendapatkan akses penerbitan yang dengan itu diharapkan dapat menjadi pengalaman berharga agar berkarja lebih luas di masa depan.

Sampai saat ini Perpusnas Press telah menerbitkan ratusan karya tulis dari berbagai genre. Karya tulis itu ada yang dihasilkan dari kegiatan Perpusnas seperti Inkubator Literasi, ada juga dari berbagai kerja sama dengan berbagai institusi dan juga naskah masuk dari berbagai penulis. Secara prinsip, Perpusnas Press sangat mendukung lahirnya penulis baru agar dapat menghasilkan karya-karya terbaiknya bagi Indonesia.

Kerja sama Perpusnas Press dengan Rumah Produktif Indonesia (RPI) telah berjalan dalam beberapa penerbitan buku dan acara. Inisiatif RPI untuk menerbitkan buku di Perpusnas Press merupakan inisiatif yang baik dan penting dalam upaya kita untuk membantu lahirnya para penulis baru, sekaligus sebagai sinergi antarpenulis dan kontribusi menghasilkan bahan bacaan bagi pembaca kita di Indonesia.

Atas terbitnya buku ini yang dikontribusikan untuk G20, kami dari Perpusnas Press mengucapkan terima kasih kepada

Rumah Produktif Indonesia dan seluruh penulis. Semoga kontribusi tulisan ini dapat bermakna bagi G20 dan untuk melahirkan kolaborasi positif penulis dalam berbagai event di Indonesia.

Jakarta, September 2022

Edi Wiyono



## Pengantar Editor

Segala pujian kita haturkan ke hadirat Allah swt yang telah memberikan kita petunjuk dan kesehatan sehingga dapat beraktivitas di tengah perubahan dunia yang berjalan cepat dan terkadang tidak terprediksi. Seiring dengan terpilihnya Indonesia sebagai Presidensi G20, terbetik semangat untuk berkontribusi dengan cara mengumpulkan gagasan dari berbagai orang Indonesia terutama pada isu yang menjadi perhatian perhelatan besar tersebut.

Awalnya, dari dialog dalam sebuah zoom “Penulis Indonesia”—yang diinisiasi Perkumpulan Rumah Produktif Indonesia—yang kemudian muncul gagasan untuk membuat buku G20. Akhirnya, inisiator dan ketua tim editor Yanuardi Syukur kemudian membuat panduan penulisan dan mengajak sebanyak mungkin penulis untuk bergabung. Dalam perjalanan editing, akhirnya diajak editor lainnya, Anisah Setyaningrum dan Sitta Rosdaniah untuk bersama-sama menyelesaikan *project* ini.

Pembagian bab dalam buku ini disusun berdasarkan kecenderungan tulisan. Kami membaca naskah yang masuk kemudian memilahnya dalam berbagai kategori, kemudian menyelesaikan kategorisasi tersebut pada Juli 2022. Memang tidak mudah untuk membagi kategori tiap tulisan sebab ada tulisan yang saling terkait, namun untuk kepentingan kemudahan dalam membaca, maka kategori tersebut kami buat berdasarkan yang ada sekarang. Jika kita baca secara utuh

tulisan masing-masing, ada banyak ide segar yang menarik untuk didiskusikan. Terkadang, ide segar itu terdapat di depan, tapi ada juga yang berada di tengah, atau belakang. Sebagai editor kami mencoba menangkap spirit terbaik dari tiap tulisan tersebut. Beberapa tulisan memang kami edit judulnya serta melakukan paraphrase demi kemudahan dalam membacanya.

Atas kontribusi dari segenap penulis, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh kolega yang berpartisipasi dalam project ini. Kita berharap naskah ini dapat diterbitkan dan disebarakan kepada publik lebih luas, khususnya sebagai masukan dalam perhelatan G20. Sebagai orang Indonesia, kita sangat berkepentingan untuk menyukseskan G20 dengan peminatan dan kapasitas kita masing-masing. Sharing gagasan dalam buku ini adalah bagian dari kontribusi kita semua.

Berbagai tulisan dalam buku adalah gagasan yang dihimpun dari masyarakat Indonesia dalam berbagai topik mulai dari politik global sampai pada pendidikan. Dengan semangat berkontribusi pada G20 mereka kemudian mencari data, meramu, dan menuliskannya dan mengirimkan ke editor. Sebagai editor, kami membaca dan memberikan masukan untuk kemudian direvisi. Setelah direvisi, naskah dibaca kembali agar mendapatkan hasil yang paling maksimal.

Kami menyadari bahwa kumpulan tulisan dari kalangan yang tidak sama—profesi, pendidikan, minat, pengalaman—memiliki kekurangan. Di satu sisi memang terlihat belum fokus, akan tetapi spirit yang kita bawa dalam *project* ini adalah spirit “kontribusi gagasan untuk kemanusiaan” melalui G20. Melahirkan gagasan tidaklah muda, karena butuh bacaan, kontemplasi dan pendalaman agar melahirkan percikan ide brilian. Kita ingin agar di Indonesia lahir budaya berkontribusi

gagasan sebagai kelanjutan dari budaya gotong-royong yang telah mandarah daging di masyarakat Indonesia.

Kami berharap semoga buku dapat bermakna dan berguna untuk kita semua. Dan, lebih bermanfaat lagi jika dapat menjadi bacaan atau referensi dalam berbagai forum G20 Indonesia atau negara tuan rumah setelah itu.

Jakarta, September 2022

Editor,  
Yanuardi Syukur



# Daftar Isi

Sambutan Kepala Perpunas RI .....	iii
Pengantar Penerbit .....	v
Pengantar Editor .....	vii
Ekonomi dan Pariwisata: Membangkitkan dan Memulihkan Ekonomi Indonesia dan Dunia .....	1
<b>Ketahanan Pangan G20 dan Kemandirian Indonesia</b> Guntur Subagja Mahardika .....	3
<b>Pariwisata Melawan Pandemi</b> Indria Sari Susanti .....	13
<b>Destinasi Pariwisata untuk Kebangkitan Ekonomi Bangsa</b> Ahmad Rofiki Rahman.....	19
<b>Berawal Kenangan Krisis Berharap pada G20</b> Anik Rofaida .....	25
<b>Inisiasi Indonesia untuk Pariwisata dan Ekonomi Kreatif G20</b> Azman Ridha Zain .....	31
<b>Pidato Umar Kayam dan Usaha Mikro Kecil Menengah</b> Batari Oja.....	37
<b>Cangkang Kelapa Sawit, Renewable Energy Dari Indonesia</b> Eman Hermawan.....	43

<b>Gerakan Credit Union, Alternatif Kemandirian Ekonomi</b>	
Efrial Ruliandi Silalahi .....	49
<b>Dunia Kerja Inklusif dan Berkelanjutan di Masa Pandemi</b>	
Erwan Mayulu .....	53
<b>Social Entrepreneur sebagai Sarana Pemulihan Ekonomi Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19</b>	
Heru Dwi Herbowo .....	59
<b>Denyut Pariwisata Bali dalam Perspektif G20</b>	
I Dewa Made Suka .....	65
<b>Pariwisata Budaya, Menduniakan Kuliner Nusantara</b>	
IGN Agung Wiryanata .....	69
<b>Jejak Abadi Presidensi Indonesia di G20</b>	
Jeanne Francoise .....	75
<b>G20 dan Reposisi Negara Kesejahteraan Pasca Pandemi</b>	
Michael H. Hadylaya .....	81
<b>Ekonomi Hijau dan Ekonomi Inklusif: Strategi Pendorong Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan</b>	
Rahayu Putri Agustina .....	87
<b>Sistem Nilai Kehidupan untuk Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan</b>	
Rahman Tanjung .....	93
<b>G20, Stabilisasi Ekonomi, dan Human Community</b>	
Reno Yonora .....	97
<b>Peran Community-Based Tourism (CBT) dalam Pemulihan Pariwisata Lokal</b>	
Roswita M. Aboe .....	103
<b>Ekonomi Syariah dalam Muatan Ekonomi Global</b>	
Syahrudin Y.S. ....	109

<b>Presidensi G20 dan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Indonesia</b>	
Tutut Bina S.....	113
Pendidikan: Menyiapkan Generasi Emas Indonesia Berkapasitas Global untuk Berkontribusi dalam Pembangunan Dunia .....	119
<b>Maintenance SDM Pendidikan, Upaya Mengembalikan Marwah Pendidikan Nasional</b>	
Ade Chairil Anwar .....	121
<b>Comeback Pendidikan Tahun 2022</b>	
Ahmad Fikri Sabiq.....	127
<b>Tantangan Pendidikan Dakwah di Era Civil Society 5.0</b>	
Amirudin .....	131
<b>Mencari Wajah Ideal Pendidikan Era Digital</b>	
Arlen Ara Guci .....	135
<b>Menyiapkan Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Unggul</b>	
Ary Yulistiana.....	139
<b>Pendidikan Indonesiadalam Forum G20</b>	
Asriyati Nadjamuddin.....	145
<b>Budaya Baca untuk Mencetak Generasi Unggul</b>	
Azaz Akbar.....	149
<b>Atasi Learning Loss Pasca-Pandemi</b>	
Chrisma Juita Nainggolan.....	155
<b>Literasi Membangun Kemandirian Sekolah</b>	
Diah Asih Sukesi.....	161
<b>Proyek Kolaboratif Sekolah sebagai Metode Menjadi Penduduk Global</b>	
Dian Novrini.....	165



<b>Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan di Sekolah</b>	
Erwin Firdaus dan Dhika Andraresti Lazuardi.....	169
<b>Riset Perguruan Tinggi, Ketahanan Ekonomi, dan G20</b>	
Hamli Syaifullah.....	175
<b>Adiwiyata Pesantren: Potret Karakter Cinta Lingkungan dalam Pendidikan</b>	
Iwan Kuswandi.....	181
<b>Revitalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Anti Korupsi di Era 4.0</b>	
Kamarudin.....	187
<b>Aplikasi Panggil Guru, Solusi Tingkatkan Kesejahteraan Guru Honorer</b>	
Madame Heddy.....	193
<b>Pendidikan Berbasis Kepulauan Menuju Wawasan Kebinekaan Global</b>	
Muhammad Nasir Pariusamahu.....	199
<b>Merdeka Belajar dan Pendidikan yang Membebaskan</b>	
Choiril Anwar dan Muhammad Anis.....	203
<b>Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital di Masa Pandemi</b>	
Ngesti Budi Lestari.....	209
<b>Webdroid Berbasis Gamifikasi: Media Pembelajaran Aktif dan Interaktif di Masa Pandemi</b>	
Noralia Purwa Yunita.....	213
<b>Pendidikan Membangun Budaya</b>	
Raiders Marpaung.....	219
<b>Mengembalikan Sainske Ruang Publik</b>	
Frial Ramadhan Supratman.....	225



<b>Penanaman Positive Culture: Upaya Mengatasi Learning Loss di Masa Pandemi</b>	
Resti Fitriyani.....	229
<b>Urgensi Pendidikan Pra-Nikah Menghadapi Tantangan Ketahanan Keluarga Di Era Digital</b>	
Robi'ah Al-Adawiyah.....	235
<b>People to People Diplomacy Pelajar Melalui Program “See the World Series”</b>	
Sari Wulandari .....	241
<b>Semangat Adaptasi Digital Pendidikan Indonesia</b>	
Sri Margawati .....	247
<b>Pramuka Indonesia Mengembangkan Karakter Global</b>	
Sri Rahayu Utami .....	251
<b>G20 dan Peningkatan Literasi Digital Indonesia</b>	
Sry Eka Handayani.....	257
<b>Pandemi dan Semangat Inovasi dalam Pembelajaran</b>	
Supangat Rohani .....	263
<b>Arah dan Tantangan Masa Depan Pendidikan Indonesia</b>	
Tatang Hidayat.....	269
<b>G20 Literasi, Mencerdaskan Kehidupan Bangsa</b>	
Thamrin Dahlan .....	275
<b>Riset dan Inovasi sebagai Isu Strategis G20</b>	
Tien Rahmiatin .....	281
<b>Gawai Sebagai Sumber Belajar Siswa</b>	
Widwi Astuti.....	285
<b>Relevansi BIPA terhadap Internasionalisasi Bahasa Indonesia di Era Industri 4.0</b>	
Winaria Lubis .....	291

<b>Kemitraan Keluarga dan Sekolah dalam Aktualisasi Karakter Peserta Didik</b>	
Yanuarti Nurida Zusmayanti.....	297
<b>G20 dan Ikhtiar Kita Mencetak Pemimpin Masa Depan</b>	
Mutawadhiah .....	303
Biodata Penulis.....	309
Biodata Editor .....	327

# Adiwiyata Pesantren: Potret Karakter Cinta Lingkungan dalam Pendidikan

Iwan Kuswandi

Sekolah adiwiyata merupakan sekolah yang menerapkan empat aspek penting di dalamnya yaitu kebijakan, kurikulum, program-program kegiatan serta sarana dan prasarana sekolah yang berbasis atau berwawasan lingkungan (Permana & Ulfatin, 2018). Penghargaan Adiwiyata ditujukan kepada sekolah-sekolah yang telah dianggap berhasil dalam mewujudkan sekolah berwawasan lingkungan, yang kemudian disebut sekolah berpredikat Adiwiyata. Program Adiwiyata tidak hanya difokuskan kepada peserta didik namun setiap warga sekolah wajib terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran dan pelestarian lingkungan hidup di lingkungan sekolah (Tompondung et al., 2018). Hal tersebut bisa dilihat dari strategi pendidikan ekologis di lingkungan sekolah, baik dari kultur pendidikan penanaman kesadaran ekologis, proses pembelajaran pendidikan ekologi secara spontan ketika guru menghadapi perilaku siswa yang tidak sesuai, serta kawasan hijau di lingkungan sekolah (As-Sayyidi, 2016).

Sekolah adiwiyata tidak hanya banyak dilakukan oleh sekolah, akan tetapi di beberapa sekolah berbasis pesantren juga sudah banyak memberikan perhatian terhadap penanaman cinta lingkungan. Program Eco-Pesantren yang dirumuskan oleh Menteri Lingkungan Hidup, mendorong peningkatan pengetahuan, ketaatan dan kesadaran warga pondok pesantren dalam upaya pelestarian lingkungan hidup berdasarkan ajaran Islam (Nisa', 2019). Tujuan Eco-pesantren diantaranya

memberdayakan komunitas pondok pesantren untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang Islami, berdasarkan al-Quran dan al-Sunnah serta menjadikan pondok pesantren sebagai pusat pembelajaran yang berwawasan lingkungan bagi komunitas pesantren dan masyarakat sekitar (Fua, 2013).

Pesantren ramah lingkungan dan sehat dapat tercipta dikarenakan motivasi yang sering disampaikan oleh kiai dan guru di pesantren (Herdiansyah et al., 2016). Eco-Pesantren muncul pertama kali kurang lebih pada tahun 2005, yaitu ketika mulai digagas dan didirikannya Eco-Pesantren Daarut Tauhiid oleh KH Abdullah Gymnastiar bersama timnya di kota Bandung Jawa Barat. Eco-Pesantren Daarut Tauhiid merupakan sebuah model pesantren desa (rural pesantren) yang desain fisik dan rencana aktivitasnya sesuai dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan (Fua, 2013).

### **Potret Adiwiyata Pesantren**

Tidaklah cukup membahas ekologi hanya dalam perspektif hubungan antara manusia dan alam, kecuali harus melibatkan komponen mental spiritual yang disebut sebagai sesuatu yang universal, karena pada jati diri setiap manusia sebenarnya terdapat potensi itu. Pengelolaan lingkungan hidup berdasarkan aturan-aturan dari sumber fiqh, dalam bungkusan semangat etika yang bersumber dari ajaran transenden, sehingga aturan tersebut diwujudkan melalui hati yang dalam niat pengabdian kepada Tuhan. Dengan begitu, selama ini kecenderungan perbedaan, antara fiqh yang dianggap sebagai aturan hukum yang mengurus hal lahir, dan tasawuf berkenaan aspek batin. Di sisi lain, fiqh sendiri tidak akan dapat dipisahkan dari etika (moral). Dengan begitu, pemahaman fiqh yang secara ontologis tidak menyendiri dan berhenti pada aspek yuridis

formal, tetapi pada aspek filosofis dan sosiologis (Sukarni, 2013). Dan pemahaman ekologis seperti ini yang diterapkan oleh MA Al-Amien 1 Pragaan dalam menjalankan pendidikan terintegrasi lingkungan.

Membangun kesadaran untuk peduli pada lingkungan, dengan menyadarkan bahwa sebenarnya manusia adalah khalifah di muka bumi ini. Motivasi agama ini yang sering diinternalisasikan kepada para santri, baik dalam bentuk ceramah maupun kegiatan berbasis lingkungan. Namun yang penting untuk citatad, untuk mencapai eco pesantren di lembaga tersebut salah satunya santri dididik secara mandiri dalam hal menjaga lingkungan sekitarnya (Bahri, 2018). Kesadaran tauhidi inilah yang menjadi dasar pelaksanaan sekolah adiwiyata di MA Al-Amien 1 Pragaan.

Apa yang dilakukan oleh MA Al-Amien 1 Pragaan, kesadaran lingkungan dikaitkan atau disandarkan kepada teologi keimanan, bahwa Tuhan, manusia dan alam, memiliki keterkaitan dan keterhubungan. Dalam hal ini selaras dengan pemahaman kosmologi ikhwan al-Shafa, bahwa sebenarnya alam raya ini potret dari jiwa manusia. Penilaian ini mengidentifikasi bahwa seharusnya manusia memperlakukan dan bersikap kepada alam, sebagaimana dia bersikap kepada sesama manusia (Darraz, 2014).

Apa yang dilakukan oleh MA Al-Amien 1 Pragaan berkenaan dengan cinta lingkungan bagi para peserta didiknya, akan melahirkan kepekaan pada mereka terhadap lingkungan sekitarnya. Sebagaimana hasil kajian Christy M Moroye dan Benjamin C Ingman, bahwa siswa perlu selalu dilatih kepekaannya untuk senantiasa merawat lingkungan sekitarnya (Moroye & Ingman, 2013). Selain melahirkan kepekaan, budaya sekolah berwawasan lingkungan kemudian melahirkan nilai-



nilai luhur, diantaranya terkandung yaitu peduli lingkungan, cinta lingkungan, dan semangat berprestasi (Permana & Ulfatin, 2018).

Sekolah adiwiyata yang dilaksanakan di MA Al-Amien 1 Pragaan dengan mengintegrasikan nilai dan ajaran agama Islam dan nilai cinta lingkungan. Integrasi tersebut berlandaskan kepada piramida tegak, yaitu di atas sebagai pencipta yaitu metakosmos, ke samping ada alam makrokosmos, dan ke samping ada manusia sebagai mikrokosmos. Sekolah adiwiyata di MA Al-Amien 1 Pragaan dapat terlaksana dengan baik karena adanya divisi khusus yang mengkoordinir semua program adiwiyata. Di samping adanya keteladanan dari kepala sekolah dan para guru, jadi para guru ikut mempraktikkan bagaimana melestarikan lingkungan, serta kepala sekolah dan guru aktif memberikan pemahaman melalui ceramah bagaimana merawat lingkungan. Dengan demikian terjadi aktualisasi akhlak mulia terhadap lingkungan, dari apa yang peserta didik dilihat dan didengar oleh mereka.

## Referensi

- As-Sayyidi, N. (2016). Pendidikan ekologi perspektif Islam. *Hikmatuna*, 2(2), 177–209.
- Bahri, S. (2018). Pesantren and the development of living environment: the study concept of eco-pesantren in pondok pesantren An-Nur HA Rambigundam Jember. *International Journal of Management and Administrative Sciences (IJMAS)*, 5(10), 43–54.
- Darraz, M. A. (2014). Kosmologi Ikhwan al-Shafa'. *Afkaruna: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 10(1), 68–95. <https://doi.org/DOI.10.18196/AIJIS.2014.0032>.
- Endriastuti, A., & Kusumo, E. (2017). Micro-, Macro-, and Meta-Cosmos of Keduk Beji Ritual: Harmonising the “Un-/Living” Creatures. *Kawalu: Journal of Local Culture*, 4(2), 177–202. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32678/kawalu.v4i2.1866>
- Fua, J. La. (2013). Eco-pesantren; model pendidikan berbasis pelestarian lingkungan. *Jurnal Al-Ta'dib*, 6(1), 113–125.
- Herdiansyah, H., Jokopitoyo, T., & Munir, A. (2016). Environmental Awareness to Realizing Green Islamic Boarding School (Eco-Pesantren) In Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1–6. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/30/1/012017>
- Kuswandi, I. (2020, April). Green pesantren, co-sufism dan covid-19. *Majalah QA*, 48–50.
- Moroye, C. M., & Ingman, B. C. (2013). Ecological Mindedness Across the Curriculum. *Curriculum Inquiry*, 43(5), 588–612. <https://doi.org/10.1111/curi.12028>

- Nisa', Z. K. (2019). Pengembangan pendidikan lingkungan hidup di pondok pesantren kabupaten Blitar. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 4(1), 105–113. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v3i3.275>
- Permana, B. I., & Ulfatin, N. (2018). Budaya sekolah berwawasan lingkungan pada sekolah adiwiyata mandiri. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 3(1), 11–21.
- Sukarni. (2013). Isu lingkungan dalam perspektif kalam, fiqh dan tasawuf. *Islamica*, 7(2), 445–467.
- Tompodung, T. C. G., Rushayati, S. B., & Aidi, M. N. (2018). Efektivitas program adiwiyata terhadap perilaku ramah lingkungan warga sekolah di kota Depok. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 8(2), 170–177.



# 4.\_Buku\_G\_20\_Iwan.pdf

---

## ORIGINALITY REPORT

---

**17** %

SIMILARITY INDEX

**17** %

INTERNET SOURCES

**5** %

PUBLICATIONS

**7** %

STUDENT PAPERS

---

## MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

---

10%

★ core.ac.uk

Internet Source

---

Exclude quotes    On

Exclude matches    Off

Exclude bibliography    On